



## Dikerjakan Tiga Hari, Ludes Sekejap

**JOGIA** - Jika selama ini, gunung selalu berupa hasil bumi, atau sejenisnya, kali ini manajemen XT Square menghadirkan gunung batu mulia. Gunung batu akik setinggi 2 meter tersebut, untuk menandai acara Gebyar Batu Mulia dan Pameran Lukisan "Yogyakarta di Mata Hendra Buwana" yang akan berlangsung hingga 14 Juli mendatang.

Sebagaimana acara gerebeg gunung pada umumnya, gunung batu mulia berbagai warna tersebut juga diarak, lalu diperebutkan.

▶ Baca *Dikerjakan...* Hal 7

## Geliat Batu Akik, Tingkatkan Perekonomian

**DIKERJAKAN...**  
*Sambungan dari hal 1*

Tak pelak, dalam waktu sekejap, ribuan butir batu mulia ludes diperebutkan.

Dari pantauan *Radar Jogja*, meski acara seremoninya baru akan dimulai pukul 15.45 WIB, namun dari sejak siang, warga sudah berduyun-duyun berdatangan ke lokasi acara, yakni di QT Square yang berada di Umbulharjo, Jogja. Mendekati waktu salah asar, pengunjung makin tak terhingga. Warga tumpah-blek di XT Square.

Gunung Batu Mulia mulai diarak dari kantor Kecamatan Umbulharjo, Jogja pukul 15.45 WIB menuju XT Square. Sampai di halaman XT Square sekira pukul 16.15 WIB. Lautan manusia yang sudah menunggu dan menyemut sejak siang, langsung berkerumun. Mereka tampak antusias untuk mendapatkan batu akik yang disediakan panitia.

Benar saja, begitu gunung tersebut sampai di depan Gedung Basiyo XT Square, warga masyarakat langsung merangsek dan berebut batu akik yang berjumlah 4000 butir tersebut. Saking banyaknya orang, banyak warga yang berjatuh akibat terdorong di tengah lautan manusia.

Petugas keamanan yang menjaga gunung sejak dari kantor Kecamatan Umbulharjo, tampak kewalahan dengan gerakan ribuan manusia. Itu bisa dimaklumi, karena masyarakat yang hadir memang memaksakan diri, baik pria maupun wanita, baik yang tua atau pun yang



**PILIH-PILIH AKIK:** Pengunjung saat memilih batu akik dalam kegiatan Gebyar Batu Mulia di QT Square, Umbulharjo, Jogja, kemarin (25/6).

muda seperti tak terkendali untuk mendapatkan batu akik yang semua dipalstiki kecil-kecil tersebut.

Tidak sampai lima menit, gunung yang tadinya berisi ri-

hingga plastik yang berserakan. Meski demikian, kondisi keamanan dan ketertiban tetap terjaga dan terkendali.

Direktur Operasional dan Pemasaran XT Square yang juga sebagai Ketua Panitia Gunung Akik, Widihasto Wasana Putra mengatakan, batu mulia yang ada di gunung merupakan donatur dari beberapa penjual batu akik. Jenisnya pun bermacam-macam dan dari berbagai daerah.

"Totalnya yang di gunung ada sekitar 4 ribu batu akik. Berbagai jenis dan dari berbagai penjual nusantara," katanya kepada wartawan, kemarin (25/6).

Dijelaskan, proses pembuatan gunung akik setinggi 2 meter tersebut memakan waktu kurang lebih tiga hari. Bahkan hingga pagi hari sebelum dikirak kemarin, gunung masih dalam proses akhir.

"Tiga hari pembuatannya. Pagi tadi saja masih dikerjakan. Ini juga dikerenakan waktu persiapannya memang singkat," tandasnya. Menurut dia, dengan adanya kirab gunung akik ini dapat meningkatkan geliat batu mulia nusantara, sehingga perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya Jogjakarta, menjadi meningkat. "Arak-arakan gunung batu akik ini digelar dalam rangka pameran batu akik di XT Square," ujarnya. Pameran dibuka kemarin, dan baru akan berakhir pada 14 Juli mendatang.

Hadir dalam acara Gunung Batu Akik, Wakil Gubernur DIJ Sri Paduka Pakualam IX dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. (aga/eri/jko)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. PD. Jogjatama Vishesha | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005